



**PANDUAN NASIONAL MBS-SD**

# **PANDUAN BIMBINGAN TEKNIS**

**MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH  
DI SEKOLAH DASAR**

**BUKU II**

**DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
TAHUN 2013**



# KATA PENGANTAR

Salah satu kebijakan strategis pendidikan nasional sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah manajemen berbasis sekolah (MBS). MBS tersebut merupakan pendekatan manajemen yang harus diterapkan oleh sekolah dasar sebagai bagian dari satuan pendidikan dasar berdasarkan standar pelayanan minimal. Penerapan MBS di sekolah mendorong sekolah harus secara aktif, mandiri, terbuka, dan akuntabel melakukan berbagai program peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah sendiri dengan disertai pembuatan keputusan secara partisipatif .

Pada dasarnya MBS telah dilaksanakan di sekolah-sekolah dasar meskipun dalam berbagai katagori tingkatan. Ada sekolah dasar (SD) yang telah menerapkan MBS dengan katagori baik. Ada sekolah dasar yang penerapannya dalam katagori sedang. Ada pula SD yang penerapan MBSnya pada katagori awal atau kurang. Sehubungan dengan hal tersebut dalam upaya mencapai target sasaran rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014 diprogramkan 90% SD melaksanakan MBS dengan baik, maka perlu upaya strategis yang berkesinambungan. Dalam upaya mencapai target sasaran rencana strategis tersebut sesuai dengan tugas pokok dan fungsi , maka Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar melakukan kegiatan Pembinaan Teknis MBS sebagai salah satu bagian dari pembinaan sekolah dasar secara menyeluruh.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Pembinaan Teknis MBS tersebut agar dapat berjalan dengan efektif dan mencapai sasaran, Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar telah menyusun berbagai buku panduan MBS. Buku tersebut disusun dengan melibatkan berbagai instansi seperti UNICEF Jakarta, USAID-Prioritas, Universitas Negeri Malang, Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota serta Sekolah Dasar. Buku-buku tersebut yaitu: (1) Panduan Pembinaan Manajemen Berbasis Sekolah di SD, Sebagai **Grand Design** Pola Pembinaan MBS di Sekolah Dasar (Buku 1), (2) Panduan Replikasi MBS SD di Kabupaten/Kota (Buku 2), Panduan Pelaksanaan MBS di SD (Buku 3), (4) Panduan Bimbingan Teknis MBS di SD dan (5) Bahan Bimtek MBS di SD terdiri atas: (1) Manajemen Pembelajaran/Kurikulum, (2) Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (3) Manajemen Pendidik Peserta Didik/Kesiswaan, (4) Manajemen Prasarana dan



Sarana Pendidikan, (5) Manajemen Pembiayaan/Keuangan, (6) Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat, dan (7) Manajemen Budaya dan Lingkungan Sekolah. Panduan-panduan tersebut perlu disosialisasikan agar sekolah-sekolah dasar dapat menerapkan MBS dengan baik secara bertahap dan merata di seluruh wilayah tanah air melalui bimtek yang dilakukan secara berjenjang dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota sampai ke gugus sekolah/sekolah dasar.

Panduan-panduan tersebut disusun sebagai acuan bagi guru dan kepala sekolah SD, pengawas SD, pejabat dinas pendidikan serta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam melaksanakan, mengawal, dan memfasilitasi implementasi manajemen berbasis sekolah di SD. Sebagai langkah awal panduan ini masih perlu penyempurnaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan naskah ini kami sampaikan terima kasih. Semoga panduan-panduan tersebut dapat bermanfaat sebagai sarana peningkatan mutu kinerja dan manajemen sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

a.n.Direktur Jenderal Pendidikan Dasar  
Direktur Pembinaan SD,

**Prof. Dr. Ibrahim Bafadal, M.Pd**  
NIP 196412281987011001



# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum .....	2
C. Tujuan .....	3
D. Ruang Lingkup .....	4
<b>BAB II PRINSIP, STRUKTUR, DAN TATA KELOLA TIM PEMBINA DAN TIM PENGEMBANG/FASILITATOR BIMTEK MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR</b> .....	<b>7</b>
A. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Bimtek .....	7
B. Struktur dan Tata Kelola Tim Pengembang/Fasilitator MBS .....	8
1. Tim Pembina/Fasilitator MBS Pusat .....	8
2. Tim Pembina/Fasilitator MBS Provinsi .....	10
3. Tim Pengembang/Fasilitator MBS Kabupaten/Kota.....	11
<b>BAB III POLA BIMTEK MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH</b> .....	<b>15</b>
A. Waktu/Lama Bimtek MBS .....	15
B. Komposisi Program Bimtek MBS .....	15
C. Materi Bimtek MBS .....	15
D. Struktur Program Bimtek MBS .....	16
E. Perangkat Bimtek MBS .....	21
F. Jenjang Bimtek MBS .....	23
<b>BAB IV LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN BIMTEK MBS</b> .....	<b>28</b>
A. Perencanaan .....	28
B. Pelaksanaan .....	30
C. Pengawasan dan Evaluasi .....	31
D. Laporan.....	32
<b>BAB V MONITORING DAN EVALUASI</b> .....	<b>34</b>
A. Indikator Keterlaksanaan Program .....	34
B. Monitoring dan Evaluasi Program .....	34
<b>BAB VI PENUTUP</b> .....	<b>36</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	38
GLOSSARIUM .....	39
LAMPIRAN .....	40





# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan bagian dari strategi pemerintah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan didukung oleh perubahan paradigma sentralisasi ke desentralisasi pendidikan. Dengan penerapan MBS diharapkan dapat memperkuat kehidupan demokrasi bidang pendidikan, desentralisasi kewenangan, sumber daya, dan dana. Setelah lebih dari satu dasawarsa, sejak MBS dirintis dan diterapkan, pencapaian keberhasilannya di sekolah sangat variatif. Berdasarkan Rencana Strategi Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014 sekolah yang berhasil menerapkan MBS dengan baik sebesar (50%), tetapi masih banyak pula sekolah yang belum berhasil sebesar (50%). Sesuai dengan Rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tersebut, diharapkan pada akhir Tahun 2014, 90% sekolah telah menerapkan MBS dengan baik. Berkenaan dengan hal tersebut, upaya peningkatan jumlah sekolah yang dapat menerapkan MBS dengan baik perlu segera dilaksanakan.

Pencapaian keberhasilan penerapan MBS di Sekolah Dasar (SD) masih beragam. Berdasarkan penelitian dan pengamatan tentang MBS, keberagaman keberhasilan tersebut disebabkan antara lain oleh belum kuatnya komitmen pengambil kebijakan pendidikan di berbagai daerah (baik tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota). Selain itu juga disebabkan oleh kurangnya pemahaman pihak sekolah dan masyarakat, akan arti penting MBS bagi peningkatan kualitas pendidikan.

Belum kuatnya komitmen pengambil kebijakan pendidikan di berbagai daerah dan kekurangpahaman terhadap pentingnya MBS tersebut, lebih disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang berbagai aspek yang terkait dengan MBS. Hal-hal tersebut pada ujungnya mengakibatkan penerapan MBS belum dapat berjalan secara baik. Untuk itu, walaupun MBS sebagai model pengelolaan



sekolah telah lama disosialisasikan, dirintis penerapannya dan telah dilaksanakan, perlu dilakukan penyegaran dan diaktifkan kembali pelaksanaannya. Bagi sekolah yang telah berhasil melaksanakan dengan baik, perlu meningkatkan diri dan menjaga keberlanjutannya. Bagi sekolah yang belum optimal menerapkan atau bahkan baru melaksanakan MBS, perlu didorong dan dibuka wawasannya tentang makna dan pentingnya MBS bagi upaya perbaikan kualitas pendidikan di lingkup sekolah, daerah, maupun nasional.

Buku Panduan Bimbingan Teknis MBS ini disusun, dalam rangka penyegaran dan pengaktifan kembali penerapan MBS di satuan pendidikan SD. Dengan panduan ini, diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah provinsi dan kabupaten/kota dan tim pengembang/fasilitator MBS di seluruh Indonesia memiliki persamaan persepsi dan langkah gerak dalam melaksanakan pembinaan teknis sehingga sekolah dapat melaksanakan MBS dengan baik sesuai yang direncanakan. Khusus bagi pemerintah provinsi dan kabupaten/kota diharapkan dapat menetapkan regulasi dan kebijakan terkait yang mendukung penerapan dan perluasan MBS di sekolah-sekolah. Bagi pengelola dan pelaksana SD yang telah menerapkan MBS dengan baik, agar terus meningkatkan keefektifan dan efisiensi dalam jangka panjang. Bagi penyelenggara SD yang belum optimal menerapkan MBS dapat termotivasi untuk menerapkan MBS sebagai wahana untuk meningkatkan mutu proses dan hasil penyelenggaraan pendidikan. Keberhasilan dalam mengimplementasikan MBS di SD, akan membawa dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan pada jenjang satuan pendidikan selanjutnya.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak,
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah,
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,





5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota,
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru,
7. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan,
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 jo Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan,
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44/U/2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah,
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 129a/U/2004 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan,
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah,
12. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah,
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah,
14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualitas Akademik Guru,
15. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan,
16. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan,
17. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA,
18. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan,
19. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota,
20. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 48 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014.
21. Peraturan Daerah tentang Pendidikan yang berkaitan dengan MBS.



## C. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Bimbingan teknis (Bimtek) MBS diselenggarakan untuk memandu, memperkuat dan memperluas pelaksanaan MBS di sekolah dasar dengan menitikberatkan pada pilar-pilar MBS, melalui proses perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan sekolah, sistem informasi manajemen, penilaian khusus dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Membangun struktur manajemen terpadu untuk memandu pelaksanaan MBS di SD dengan baik.
- b. Memperkuat kapasitas dan koordinasi kepala sekolah, guru, komite, dan masyarakat dalam hal perencanaan, pembiayaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan yang mendukung program MBS dengan pengambil kebijakan setempat,
- c. Memperluas keberhasilan pelaksanaan MBS ke sekolah lain.

## D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup bimbingan teknis (Bimtek) MBS dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu Program Umum, Program Pokok, dan Program Penunjang.

Rincian program tersebut adalah:

### 1. Program Umum terdiri dari:

- a. Regulasi MBS dan Kebijakan MBS di SD

Substansi:

- 1) Perencanaan Program
- 2) Pelaksanaan rencana kerja
- 3) Pengawasan dan evaluasi
- 4) Kepemimpinan sekolah
- 5) Sistem Informasi Manajemen
- 6) Penilaian khusus



b. Pola Pembinaan MBS di SD

Substansi:

- 1) Tujuan
- 2) Sasaran
- 3) Ruang lingkup
- 4) Pembinaan melalui berbagai kegiatan (workshop, bansos, bimtek, *best practice*, sosialisasi, pengawasan dan evaluasi)

2. Program Pokok terdiri dari:

a. Regulasi MBS di Kabupaten/Kota

Substansi:

- 1) Latar Belakang
- 2) Tujuan
- 3) Sasaran
- 4) Ruang Lingkup
- 5) Strategi Replikasi MBS di Kab/Kota

b. Perencanaan Program

Substansi:

- 1) Visi Sekolah
- 2) Misi Sekolah
- 3) Tujuan

c. Pelaksanaan Rencana Kerja

Substansi:

- 1) Pedoman Sekolah
- 2) Struktur organisasi sekolah
- 3) Pelaksanaan kegiatan sekolah
- 4) Bidang kesiswaan
- 5) Bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran
- 6) Bidang pendidik dan tenaga kependidikan
- 7) Bidang sarana prasarana
- 8) Bidang keuangan dan pembiayaan
- 9) Bidang hubungan sekolah dengan masyarakat



- 10) Bidang budaya dan lingkungan sekolah
  - d. Pengawasan dan Evaluasi  
Substansi:
    - 1) Program pengawasan
    - 2) Evaluasi diri
  - e. Kepemimpinan Sekolah  
Substansi:
    - 1) Pembagian tugas pendidik dan tenaga kependidikan
    - 2) Tipe-tipe kepemimpinan
    - 3) Kiat menyelesaikan masalah (*problem solving*)
    - 4) Kepala Sekolah sebagai motivator
  - f. Sistem informasi manajemen (SIM)  
Substansi:
    - 1) Penyediaan fasilitas informasi
    - 2) Pengelolaan SIM
    - 3) Komunikasi yang efektif
    - 4) Laporan data SIM.
  - g. Penilaian Khusus  
Substansi:
    - 1) Akreditasi sekolah
    - 2) Standar Pelayanan Minimal (SPM)
3. Program Penunjang terdiri dari:
- a. Pengawasan dan evaluasi
  - b. Indikator keberhasilan/keterlaksanaan MBS



# **BAB II**

## **PRINSIP, STRUKTUR, DAN TATA KELOLA TIM PENGEMBANG/FASILTATOR BIMTEK MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR**

### **A. Prinsip-Prinsip Pelaksanaan Bimtek MBS**

Bimbingan teknis dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip seperti berjenjang, berkelanjutan, komprehensif, implementatif, dan koordinatif.

#### **1. Berjenjang**

Bimbingan teknis MBS dilaksanakan secara berjenjang dari pusat sampai dengan gugus/sekolah. Tim pembina/fasilitator pusat melakukan bimtek pada tim pembina/fasilitator provinsi. Tim Pembina/fasilitator provinsi melakukan bimbingan teknis kepada pengembang/fasilitator kabupaten/kota. Selanjutnya, tim pengembang/fasilitator kabupaten/kota melakukan bimtek kepada tim pelaksana MBS di tingkat gugus sekolah/sekolah dasar.

Fasilitator pusat/provinsi dalam pelaksanaan bimtek dapat membantu sebagai narasumber di lapangan. Dalam hal tertentu, pemerintah pusat dan provinsi dapat melaksanakan bimtek secara langsung kepada kabupten/kota, gugus dan sekolah.

#### **2. Berkelanjutan**

Bimbingan teknis dilakukan secara berkelanjutan, terus-menerus dan terencana. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan MBS di sekolah dapat meningkat kualitas dan kuantitasnya dari waktu ke waktu.



### **3. Komprehensif**

Bimbingan teknis dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu dari semua komponen MBS. Dalam pelaksanaannya tidak hanya satu komponen tertentu tetapi meliputi semua komponen.

### **4. Implementatif**

Bimbingan teknis dilaksanakan dengan menekankan praktik sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kerja di sekolah dasar. Materi teoritis/akademis diberikan untuk memperkuat pelaksanaan praktik lapangan dengan tetap mengacu kepada regulasi di bidang pendidikan seperti 8 Standar Nasional Pendidikan.

### **5. Koordinatif**

Bimbingan teknis dilaksanakan secara koordinatif antara tim pembina/fasilitator pusat, tim pembina/fasilitator provinsi dan tim pengembang/fasilitator kabupaten/kota serta tim pelaksana di gugus sekolah/sekolah dasar. Hal ini dilakukan untuk memperlancar dan menyamakan visi, misi, dan tujuan serta gerak langkah pelaksana MBS di sekolah dasar.

## **B. Struktur dan Tata Kelola Tim MBS**

Struktur berikut ini menjelaskan unsur, tugas, keanggotaan, dan kriteria tim MBS dari tim pembina MBS tingkat pusat sampai tim pelaksana tingkat gugus sekolah/sekolah.

### **1. Tim Pembina MBS Tingkat Pusat**

#### **a. Unsur**

Tim Pembina MBS Tingkat Pusat berasal dari unsur-unsur birokrasi, akademisi, dan praktisi. Secara terperinci unsur tim Pembina MBS Pusat antara lain:

- 1) Direktorat Pembinaan SD, Ditjen Pendidikan Dasar
- 2) Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Ditjen Pendidikan Dasar
- 3) Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbangdikbud
- 4) Perguruan Tinggi yang ditunjuk sebagai pengembang MBS



- 5) Pusat Pengembangan Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan/  
Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan
- 6) Tim Pembina /Fasilitator MBS Provinsi
- 7) Lembaga kemitraan/donor

#### **b. Struktur Tim Pembina/Fasilitator MBS**

Struktur Tim Pembina/Fasilitator MBS terdiri atas:

- 1) Koordinator, tim pembina/fasilitator adalah Direktur Pembinaan Sekolah Dasar.
- 2) Sekretaris. Tim pembina/fasilitator adalah Kepala Subdit Pembelajaran.
- 3) Tim Fasilitator terdiri dari pejabat/staf dan SDM lainnya yang memenuhi kriteria sebagai fasilitator pada point d.

#### **c. Tugas Tim Pembina/Fasilitator MBS**

Tugas Tim Pembina/Fasilitator MBS Tingkat Pusat:

- 1) Melaksanakan standar, norma, kriteria, pedoman, dan prosedur MBS;
- 2) Melaksanakan kebijakan MBS;
- 3) Memberikan bimbingan teknis, supervisi, dan evaluasi MBS kepada provinsi, kabupaten/kota, gugus, dan sekolah.
- 4) Menetapkan tim pembina dan *master trainer* MBS tingkat provinsi;
- 5) Mengkoordinasikan provinsi dan kabupaten/kota dalam menyelenggarakan bimtek di tingkat gugus sekolah/sekolah dasar;
- 6) Melaksanakan penilaian pelaksana MBS terbaik (*The Best Practice*) di sekolah dasar
- 7) Melaksanakan pemetaan pelaksanaan MBS tingkat nasional
- 8) Menyelenggarakan seminar nasional,
- 9) Melaksanakan seleksi calon pembina/fasilitator tingkat provinsi.

#### **d. Kriteria**

Kriteria fasilitator sebagai berikut.

- 1) Diutamakan berpengalaman menjadi fasilitator yang berkaitan dengan MBS melalui kegiatan MBS/CLCC, SEQIP, PEQIP, MEQIP, BEP, MBE, DBE, BERMUTU, Pendidikan Harmoni minimal di tingkat provinsi.



- 2) Lulus seleksi calon fasilitator
- 3) Memiliki komitmen (melalui tes dan wawancara)
- 4) Menyatakan kesanggupan menjadi fasilitator

## **2. Tim Pembina MBS Tingkat Provinsi**

### **a) Unsur**

Unsur tim pembina MBS Tingkat Provinsi:

- 1) Bidang Pendidikan Dasar, Dinas Pendidikan Provinsi
- 2) Praktisi Pendidikan Sekolah Dasar
- 3) Perguruan Tinggi
- 4) Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan
- 5) Tim Pengembang MBS Kabupaten/Kota terbaik

### **b) Struktur Tim Pembina/Fasilitator MBS**

Struktur tim Pembina/fasilitator MBS terdiri atas :

#### *1) Koordinator*

Koordinator tim Pembina/fasilitator yaitu Kepala Bidang yang menangani pendidikan sekolah dasar

#### *2) Sekretaris*

Sekretaris tim pembina/fasilitator yaitu Kepala seksi atau staf yang menangani sekolah dasar atau kurikulum

#### *3) Tim Fasilitator*

Tim fasilitator terdiri atas staf/pejabat yang terkait dan sesuai dengan kriteria point d

### **c) Tugas**

Tugas tim pembina MBS Tingkat Provinsi:

- 1) Melaksanakan standar, norma, kriteria, pedoman dan prosedur MBS yang ditetapkan Tim MBS Pusat;
- 2) Melaksanakan kebijakan MBS di tingkat provinsi;
- 3) Mengkoordinasikan dan melaksanakan bimbingan teknis, supervisi dan evaluasi MBS kabupaten/kota, gugus, dan sekolah;
- 4) Menyeleksi tim pengembang MBS Kabupaten/Kota;





#### **d) Kriteria**

Kriteria Tim Pembina MBS Tingkat Provinsi sebagai berikut.

- 1) Diutamakan berpengalaman menjadi fasilitator yang berkaitan dengan MBS melalui kegiatan MBS/CLCC, SEQIP, PEQIP, BEP, MBE, DBE, DBEP, BERMUTU, Pendidikan Harmoni minimal di tingkat kabupaten/kota.
- 2) Lulus seleksi calon fasilitator
- 3) Memiliki komitmen (melalui tes dan wawancara)
- 4) Menyatakan kesanggupan sebagai fasilitator

### **3. Tim Pengembang MBS Tingkat Kabupaten/Kota**

#### **a. Unsur**

Tim Pengembang MBS Tingkat Kabupaten/Kota terdiri dari unsur-unsur berikut.

- 1) Kabid yang menangani pendidikan sekolah dasar
- 2) Kasi Kurikulum sekolah dasar,
- 3) Pengawas TK/SD,
- 4) Kepala Sekolah (Ketua KKKS),

#### **b. Struktur Tim Pengembang/Fasilitator MBS**

Struktur tim pengembang/fasilitator MBS Tingkat Kabupaten/Kota terdiri atas:

1) *Koordinator*

Koordinator tim Pengembang/fasilitator yaitu Kepala Bidang yang menangani pendidikan sekolah dasar

2) *Sekretaris*

Sekretaris tim pengembang/fasilitator yaitu Kepala seksi kurikulum atau staf yang menangani sekolah dasar

3) *Tim Fasilitator*

Tim fasilitator terdiri atas staf/pejabat yang terkait dan sesuai dengan kriteria point d.

#### **c. Tugas**

Tugas Tim Pengembang/ MBS Tingkat Kabupaten/Kota:



- 1) Melaksanakan standar, norma, kriteria, pedoman dan prosedur MBS yang ditetapkan Tim MBS Nasional dan provinsi;
- 2) Melaksanakan kebijakan MBS di tingkat kabupaten/kota;
- 3) Mengkoordinasikan dan melaksanakan bimbingan teknis, supervisi, dan evaluasi MBS kecamatan, gugus, dan sekolah;
- 4) Menyeleksi tim pengembang MBS tingkat gugus dan sekolah; dan
- 5) Menyelenggarakan workshop/pelatihan MBS bagi guru SD;

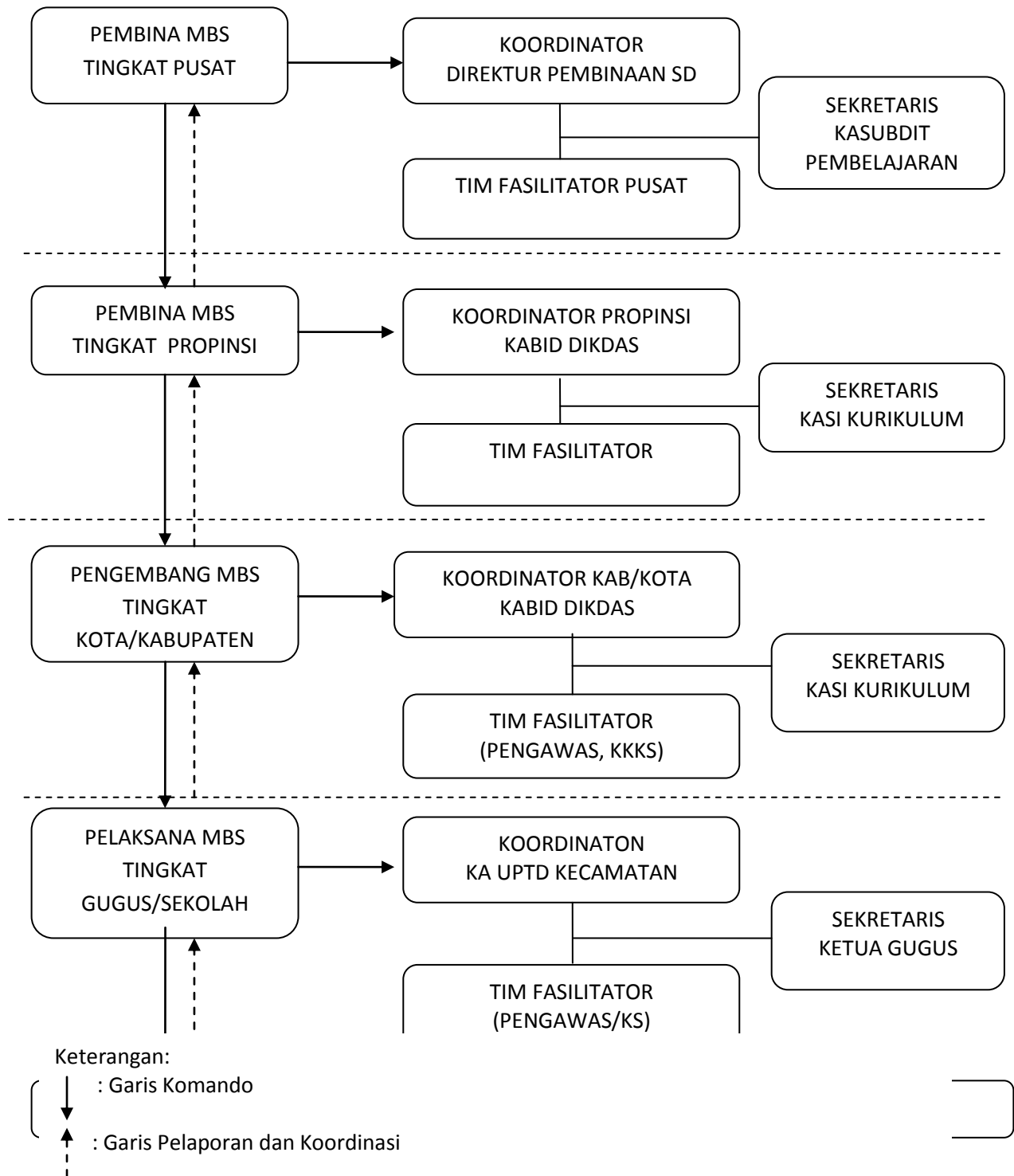
**d. Kriteria:**

- 1) Diutamakan berpengalaman menjadi fasilitator yang berkaitan dengan MBS melalui kegiatan MBS/CLCC, SEQIP, PEQIP, BEP, MBE, DBE, DBEP, BERMUTU, Pendidikan Harmoni minimal di tingkat kecamatan.
- 2) Lulus seleksi calon fasilitator
- 3) Memiliki komitmen (melalui tes dan wawancara)
- 4) Menyatakan kesanggupan

Tim Pengembang MBS tingkat Kabupaten/Kota diatur berdasarkan jumlah kecamatan. Setiap Kabupaten/Kota dibagi menjadi beberapa wilayah bimtek berdasarkan jumlah kecamatan/distrik (khusus Provinsi Papua dan Papua Barat). Masing-masing wilayah terdapat beberapa kecamatan/distrik yang akan ditangani oleh 1 (satu) tim. Setiap tim memiliki anggota. Masing-masing anggota tim menguasai lebih dari satu. Jumlah tim pengembang MBS Kabupaten/Kota dapat disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi dan sumber daya yang ada di masing-masing daerah.

Berdasarkan uraian tersebut, struktur dan tata kelola Tim Pembina dan Tim Pengembang MBS dari tingkat pusat, provinsi, kabupaten/kota, gugus sekolah, dan sekolah dasar dapat dilihat pada Gambar 2.1.





**GAMBAR 2.1. STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KELOLA SISTEM PEMBINAAN/PENGEMBANGAN BIMTEK MBS**





# **BAB III**

## **POLA BIMBINGAN TEKNIS**

### **MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH**

Pola bimbingan teknis (Bimtek) MBS meliputi aspek alokasi waktu/lama bimtek, komposisi program dan bahan bimtek, struktur program Bimtek MBS, tempat kegiatan bimtek, dan fasilitator/narasumber bimtek MBS .

#### **A. Alokasi Waktu Bimtek**

Pada dasarnya terdapat berbagai pola bimtek MBS. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar menggunakan alokasi waktu bimtek MBS lima hari atau 60 jam pelajaran (@ 45 menit) Bimtek. Dalam praktiknya dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi daerah masing-masing serta jenjang bimtek.

#### **B. Komposisi Program Bimtek MBS**

Komposisi program bimtek MBS dengan alokasi waktu 60 jam pelajaran meliputi:

1. Program Umum;
2. Program Pokok;
3. Program Penunjang.

#### **C. Materi Bimtek MBS:**

Materi Bimtek MBS berdasarkan komposisi program sebagai berikut:

1. Program umum meliputi Regulasi dan Kebijakan MBS di SD serta Pola Pembinaan dan Pengembangan MBS di SD.
2. Program pokok meliputi materi:
  - a) Replikasi MBS di Kabupaten/Kota,
  - b) Pelaksanaan Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran,
  - c) Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik,



- d) Pelaksanaan Manajemen Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan,
- e) Pelaksanaan Manajemen Sarana Prasarana,
- f) Pelaksanaan Manajemen Pembiayaan/Keuangan,
- g) Pelaksanaan Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat/  
Peran Serta Masyarakat,
- h) Pelaksanaan Manajemen Budaya dan Lingkungan Sekolah.

3. Program Penunjang terdiri atas materi:

- a. Pengawasan dan Evaluasi,
- b. Indikator Keberhasilan/keterlaksanaan MBS.

#### **D. Struktur Program Bimtek**

Struktur program bimtek MBS berisi tentang program, materi/sub stansi, alokasi waktu, penyaji dan sasaran. Struktur program bintek pada jenjang pusat, provinsi, kab/kota, dan gugus sekolah dituangkan dalam pada tabel 3.1.





**Tabel 3.1 : STRUKTUR PROGRAM BIMTEK MBS DENGAN POLA 60 JAM PELAJARAN**

No	Program	Materi / Substansi	Pemateri	Sasaran/Alokasi Waktu			
				Pusat	Prop	Kab/ Kota	Gugus/ SD
		Pretes	<b>Panitia</b>	1	1	1	1
1	Umum	A. Regulasi MBS dan Kebijakan MBS di SD	Pejabat / Koordinator Tim Pembina	2	2	1	0
		B.					
		C. Pola Pembinaan MBS di SD.	Pejabat / Koordinator Tim Pembina/ Fasilitator	2	2	2	0
2	Pokok	A. Replikasi MBS di Kabupaten/Kota	Fasilitator	3	3	2	1
		B. Program Sekolah (RKS, RKAS, dan RKT)	Fasilitator	5	5	7	7
		C. Manajemen Sekolah : a) Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran (*) b) Manajemen Peserta didik c) Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan d) Manajemen sarana dan prasarana e) Manajemen Pembiayaan f) Manajemen hubungan sekolah dan masyarakat g) Manajemen budaya dan lingkungan sekolah	Fasilitator	28	28	28	28
		D. Pengawasan dan Tindak Lanjut	Fasilitator	4	4	4	8





No	Program	Materi / Substansi	Pemateri	Sasaran/Alokasi Waktu			
				Pusat	Prop	Kab/ Kota	Gugus/ SD
		E. Kepemimpinan Sekolah	Fasilitator	4	4	4	4
		F. Sistem Informasi Manajemen (SIM)	Fasilitator	4	4	4	4
3	Penunjang	A. Akreditasi Sekolah	Fasilitator	2	2	2	2
		B. Pengawasan dan evaluasi	Fasilitator	2	2	2	2
		C. Indikator keberhasilan/keterlaksanaan MBS.	Fasilitator	2	2	2	2
		D. postes	Panitia	1	1	1	1
	Jumlah Jam Pel:			60	60	60	60

Keterangan: (\*) = mendapat porsi waktu yang lebih banyak



Pola yang akan digunakan tersebut dalam kondisi tertentu dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan program bimbingan teknis yang ditetapkan di daerah masing-masing.

## E. Perangkat Bimtek MBS

Perangkat Bimtek MBS terdiri atas naskah buku, sebanyak empat naskah, yaitu (1) Pola Pembinaan dan Pengembangan MBS di SD, (2) Panduan Replikasi MBS di kabupaten/kota, (3) Panduan Pelaksanaan MBS di SD, dan (4) Panduan Bimtek MBS. Selain itu, bahan bimtek juga berupa paparan dalam bentuk *powerpoint* dan *compact disc* (CD).

### 1. Naskah buku

Naskah buku yang digunakan dalam Bimtek MBS yaitu:

#### a. Pola Pembinaan MBS berisi:

- 1) Pengertian MBS, latar belakang perlunya MBS di sekolah, landasan hukum MBS.
- 2) Kerangka konsep dasar MBS
- 3) Proses dan Komponen MBS
- 4) Manajemen Pembelajaran/PAKEM, PSM, Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Sarana Prasarana, Pembiayaan/Keuangan dan Budaya Lingkungan Sekolah
- 5) Sistem Organisasi dan Koordinasi Pembinaan MBS
- 6) Strategi pembinaan MBS
- 7) Pengawasan dan evaluasi MBS.

#### b. Panduan Replikasi MBS di Kabupten/Kota berisi:

- 1) Pengertian dan MBS, latar belakang perlunya replikasi MBS di kabupaten/kota, landasan hukum, tujuan MBS.
- 2) Konsep dasar replikasi MBS
- 3) Proses dan komponen MBS
- 4) Strategi Replikasi MBS di Kabupaten/Kota
- 5) Pengawasan dan evaluasi MBS.



**c. Panduan Implementasi MBS di SD, berisi:**

- 1) Pengertian MBS, latar belakang implementasi MBS di sekolah, landasan hukum, ruang lingkup, dampak dan penyebarluasan MBS.
- 2) Implementasi MBS di SD meliputi manajemen kesiswaan, kurikulum/pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, keuangan/pembiayaan, hubungan sekolah dengan masyarakat, dan budaya lingkungan sekolah.
- 3) Strategi implementasi awal MBS di SD melalui studi banding, bimtek, dan pendampingan.
- 4) Indikator ketercapaian MBS.

**d. Panduan Bimtek MBS di SD, berisi:**

- 1) Pengertian dan MBS, latar belakang perlunya MBS, landasan hukum MBS, ruang lingkup.
- 2) Prinsip, struktur, dan tata kelola tim pengembang/fasilitator bimtek MBS
- 3) Pola bimtek MBS meliputi materi, waktu, fasilitator, tempat, struktur program.
- 4) Langkah-langkah Kegiatan Bimtek MBS
- 5) Lampiran-lampiran meliputi:
  - (a) **Lampiran 1** : Evaluasi Penyelenggaraan Bimtek MBS
  - (b) **Lampiran 2** : Evaluasi Peserta Bimtek MBS
  - (c) **Lampiran 3** : Evaluasi Fasilitator MBS
  - (d) **Lampiran 4** : Silabus Bimtek MBS

**e. Bahan/Materi Bimtek :**

- 1) Buku I : Pola Pembinaan dan Pengembangan MBS di Sekolah
- 2) Buku II :Panduan Replikasi MBS di SD untuk Tingkat Kab/Kota
- 3) Buku III : Panduan Pelaksanaan MBS di SD
  - a) Bahan/Materi Manajemen Peserta didik/Kesiswaan
  - b) Bahan/Materi Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran
  - c) Bahan/Materi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan
  - d) Bahan/Materi Manajemen Sarana dan Prasarana



- e) Bahan/Materi Manajemen Keuangan dan Pembiayaan
- f) Bahan/Materi Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat
- g) Bahan/Materi Manajemen Budaya dan Lingkungan Sekolah

4) Buku IV : Panduan Bimbingan Teknis

## 2. Power Point

Perangkat Bimtek berupa naskah/makalah semuanya dibuat dalam bentuk *power point* dengan tujuan agar paparan/presentase terarah , menarik dan mudah dipahami Bimtek.

## 3. Compact Disc

Untuk memudahkan dan melengkapi semua bahan/materi Bimtek MBS yang disajikan oleh fasilitator dan narasumber kepada peserta Bimtek disiapkan perangkat Bimtek MBS tersebut dalam bentuk Compact Disc (CD).

## F. Jenjang Bimbingan Teknis MBS

Bimtek MBS dilakukan secara berjenjang yaitu Bimtek MBS Tingkat Pusat, Bimtek MBS Tingkat Provinsi, Bimtek MBS Tingkat Kabupaten/Kota dan Bimtek Tingkat Gugus Sekolah/Sekolah Dasar.

### 1. Bimtek MBS Tingkat Pusat

Bimtek MBS Tingkat Pusat diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. Para nara sumber adalah para Fasilitator dari Tim Pembina MBS Pusat. Fasilitator yang dimaksud berasal dari berbagai instansi seperti Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balibang Dikbud, Direktorat Pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan, LPMP/P4TK, Unicef dan lembaga penyelenggara program MBS lainnya . Sedangkan peserta adalah fasiltator yang berasal dari Tim Pembina MBS Tingkat Provinsi. Pelaksanaan Bimtek Tingkat Pusat dilakukan



secara terpusat di Jakarta atau kota lainnya sesuai dengan dukungan dana yang tersedia.

## **2. Bimtek MBS Tingkat Provinsi**

Bimtek MBS Tingkat Provinsi diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan atau Dinas Pendidikan Provinsi sesuai dengan program dan dukungan dana yang bersumber dari APBN. Nara sumber dalam kegiatan ini adalah fasilitator dari Tim Pembina MBS Tingkat Pusat. Sedangkan fasilitator dari Tim Pembina MBS Tingkat Provinsi berasal dari berbagai instansi seperti Dinas Pendidikan Provinsi, Perguruan Tinggi/Dosen setempat, P4TK/LPMP/Widyaiswara, dan lembaga penyelenggara program MBS lainnya. Para peserta pada kegiatan ini berasal dari Tim Pembina MBS Tingkat Kabupaten/Kota, pengawas dan kepala sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Pelaksanaan Bimtek Tingkat Kabupaten/Kota dilakukan terpusat secara sekaligus atau bertahap bertempat di ibu kota Provinsi atau tempat lainnya sesuai dengan dukungan dana yang tersedia.

## **3. Bimtek MBS Tingkat Kabupaten/Kota**

Bimtek MBS Tingkat Kabupaten/Kota diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi dan atau Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota sesuai dengan program dan dukungan dana yang tersedia di masing-masing instansi tersebut. Para Fasilitator berasal dari Tim Pembina MBS Tingkat Kabupaten/Kota, Tim Pembina MBS Tingkat Provinsi dan atau Tim Pembina MBS Tingkat Pusat. Fasilitator dari Tim Pengembang MBS Tingkat Kabupaten/Kota berasal dari berbagai instansi seperti Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Perguruan Tinggi/Dosen setempat, dan P4TK/LPMP/Widyaiswara (bila ada) , pengawas dan kepala sekolah serta sekolah. Para peserta pada kegiatan ini berasal dari Tim Pengembang MBS Tingkat Kabupaten/Kota, pengawas dan kepala sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Pelaksanaan Bimtek Tingkat Kabupaten/Kota dilakukan terpusat secara sekaligus atau bertahap bertempat di ibu kota kabupaten/kota atau tempat lainnya sesuai dengan dukungan dana yang tersedia.



#### **4. Bimtek MBS Tingkat Gugus Sekolah/Sekolah Dasar**

Bimtek MBS Tingkat Gugus Sekolah/Sekolah Dasar diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dan atau Cabang Dinas Pendidikan /Unit Pelaksana Teknis Kecamatan sesuai dengan program dan dukungan dana yang tersedia di masing-masing instansi tersebut. Dalam kondisi tertentu kegiatan Bimtek Tingkat Gugus Sekolah/Sekolah Dasar dapat diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi dan Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar. Fasilitator kegiatan ini dari Tim Pembina MBS Tingkat Kabupaten/Kota berasal dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Perguruan Tinggi/Dosen setempat, dan P4TK/LPMP/Widyaiswara (bila ada), pengawas sekolah, dan kepala sekolah. Para peserta pada kegiatan ini berasal dari Tim Pelaksana MBS Tingkat Gugus Sekolah/Sekolah Dasar terdiri atas pengawas dan kepala sekolah di lingkungan gugus sekolah setempat.

Jenjang Bimtek MBS dari tingkat nasional sampai dengan tingkat gugus sekolah/sekolah dasar dapat dilihat pada Gambar 2.1.





# **BAB IV**

## **STRATEGI PELAKSANAAN**

### **BIMBINGAN TEKNIS MBS DI SEKOLAH DASAR**

Strategi pelaksanaan bimtek MBS di sekolah dasar meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan.

#### **A. Perencanaan**

##### **1. Penyusunan panduan kegiatan**

Panduan kegiatan Bimtek disusun untuk menjadi acuan bagi panitia, narasumber/fasilitator, dan peserta dalam pelaksanaan kegiatan Bimtek agar kegiatan dapat berjalan lancar, tertib, dan mencapai hasil yang diharapkan . Panduan kegiatan berisi latar belakang, tujuan, hasil yang akan dicapai, sasaran, jumlah peserta, narasumber/fasilitator, dan panitia, waktu pelaksanaan, tempat kegiatan, skenario kegiatan, materi Bimtek, jadwal kegiatan, tata tertib kegiatan, dan hak serta kewajiban peserta.

##### **2. Pembentukan Panitia dan Tim Fasilitator/Narasumber**

Panitia dan Tim Fasilitator/Narasumber yang akan dibentuk disesuaikan dengan jumlah peserta dan pola Bimtek yang akan digunakan terutama alokasi waktu/hari atau alokasi jam dan lokasi/tempat kegiatan. Struktur kepanitiaan terdiri atas ketua, sekretaris, seksi persidangan, seksi sarana/peralatan, seksi akomodasi, seksi konsumsi, dan seksi keuangan. Struktur kepanitiaan tersebut dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada di masing-masing daerah dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku dan dukungan dana yang tersedia.

##### **3. Penyiapan Surat Pemberitahuan/Undangan kepada para peserta, dan para narasumber/fasilitator.**

Surat pemberitahuan/undangan dibuat dan dikirim kepada peserta dan fasilitator untuk mengikuti kegiatan Bimtek MBS. Surat undangan berisi acara, waktu kegiatan, tempat kegiatan, bahan/perlengkapan yang perlu dibawa.





Untuk fasilitator dalam undangan disebutkan materi yang akan disajikan dan jadwal kegiatannya.

## **5. Rapat Persiapan**

Rapat persiapan panitia dan tim fasilitator dilakukan untuk membahas berbagai hal yang berkaitan dengan persiapan kegiatan Bimtek MBS sehingga pelaksanaan kegiatan Bimtek MBS dapat berjalan dengan lancar, tertib dan mencapai sasaran yang diharapkan. Untuk itu dalam rapat persiapan perlu adanya pembagian tugas panitia, pengecekan, dan mengkonfirmasi berbagai hal untuk memastikan terkirimnya undangan ke peserta dan fasilitator/narasumber, kesiapan panitia, peralatan, ATK, tempat kegiatan yang digunakan, kesediaan hadirnya fasilitator dan nara sumber yang diundang . Rapat persiapan dapat dilakukan lebih dari satu kali sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada .

## **6. Penyusunan dan pengadaan perangkat Bimtek MBS**

Secara umum perangkat yang standar telah tersusun dalam bentuk naskah buku, power point dan compact disc. Namun fasilitator dapat menambah perangkat yang ada sehingga lebih menarik dan sesuai dengan situasi dan kondisi daerah tertentu. Pengadaan perangkat Bimtek MBS dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan Bimtek MBS disesuaikan dengan jumlah peserta ditambah untuk cadangan.

## **7. Pemetaan Sasaran dan Penentuan Kriteria Peserta Bimtek**

Kegiatan pemetaan dan penentuan peserta kegiatan Bimtek dilakukan untuk mencapai sasaran peserta yang tepat untuk diberikan Bimtek sekaligus untuk mendukung upaya pencapaian target rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu tahun 2014 diharapkan 90% SD melaksanakan MBS dengan baik.

## **8. Penyiapan Alat Tulis Kantor (ATK) dan Tempat, Serta Akomodasi.**

ATK, tempat dan akomodasi disiapkan dengan baik untuk menunjang kegiatan Bimtek MBS. Pemilihan tempat dan akomodasi untuk tempat kegiatan Bimtek MBS diupayakan mudah dijangkau, fasilitas memadai untuk



menunjang kegiatan bimtek dengan mempertimbangkan dukungan dana yang tersedia.

## **B. Pelaksanaan**

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan Bimtek antara lain sebagai berikut:

### **1. Mengadakan Rapat Persiapan Panitia dan Tim Pembina/Fasilitator yang akan bertugas dalam Bimtek MBS.**

Panitia dan Tim Fasilitator mengadakan rapat persiapan yang bertujuan membahas persiapan berbagai hal yang menyangkut pelaksanaan Bimtek MBS dan antisipasi berbagai kendala/permasalahan yang mungkin terjadi. Rapat persiapan antara lain mengecek berbagai hal yang telah dipersiapkan oleh masing-masing seksi, seperti penyiapan sarana/ perlengkapan Bimtek MBS (ATK, laptop, perangkat komputer, kamera, LCD, dll) pengadaan perangkat Bimtek (naskah buku, makalah, CD, power point), mengecek waktu kehadiran nara sumber/fasilitator, mekanisme pelaksanaan kegiatan kelompok, dan evaluasi penyelenggaraan Bimtek MBS.

### **2. Mengadakan coaching kepada Tim Pembina/Fasilitator yang akan bertugas dalam kegiatan Bimtek MBS**

Sebelum Tim Fasilitator Bimtek MBS bertugas dilakukan lebih dahulu coaching untuk memberikan pembekalan tentang tata cara pelaksanaan, menyamakan persepsi dan gerak langkah dalam melaksanakan Bimtek MBS, sehingga pelaksanaan Bimtek MBS dapat berjalan lancar, tertib, dan mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam acara coaching tersebut dapat dilakukan pula pembagian tugas Tim fasilitator, waktu penyajian dan mata sajiannya.

### **3. Melakukan koordinasi dan konsultasi**

Dalam rangka pelaksanaan Bimtek MBS perlu dilakukan koordinasi dan konsultasi dengan instansi dan tim fasilitator MBS berkaitan dengan peserta, tempat dan waktu pelaksanaan Bimtek MBS. Hal ini dilakukan guna



memperlancar pelaksanaan Bimtek MBS dapat berjalan dengan baik sehingga mencapai tujuan yang diharapkan.

#### **4. Menggandakan dan membagikan perangkat/bahan-bahan Bimtek MBS**

Perangkat yang telah disiapkan segera digandakan dan dibagikan kepada para peserta Bimtek MBS untuk menjadi bahan referensi, bacaan dan pegangan sehingga memudahkan para peserta dalam memahami seluruh materi yang disajikan oleh tim fasilitator .

#### **5. Melaksanakan Bimtek sesuai dengan jadwal dan tempat yang telah direncanakan**

### **C. Pengawasan Dan Evaluasi**

Kegiatan yang dilakukan dalam pengawasan dan evaluasi sebagai berikut:

#### **1. Menetapkan Tim/Petugas**

Untuk melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Bimtek MBS perlu ditetapkan Tim/Petugas, yang ditugasi mengadakan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Bimtek MBS. Kegiatan pengawasan dan evaluasi dapat dilakukan pada tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap pasca Bimtek.

#### **2. Menyusun panduan pengawasan dan evaluasi**

Untuk melakukan kegiatan pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan Bimtek MBS perlu adanya panduan. Panduan yang disusun berisi mengenai tujuan, sasaran, hasil yang diharapkan, strategi, aspek yang dinilai , dan indikator keberhasilan

#### **3. Menyusun Instrumen Evaluasi Bimtek MBS**

Instrumen Evaluasi Bimtek MBS yang disusun meliputi instrumen evaluasi penyelenggaraan, evaluasi kemampuan peserta *pretes dan postes*, instrumen kepuasan peserta. contoh Instrumen-instrumen dapat dilihat pada lampiran panduan ini.



#### **4. Analisis hasil evaluasi**

Instrumen evaluasi Bimtek yang telah diisi oleh para peserta Bimtek dan tim fasilitator ditabulasi dan dianalisa. Hasil analisis disimpulkan dan disusun ke dalam laporan hasil evaluasi Bimtek MBS.

#### **D. Laporan**

1. Penyusunan Laporan Kegiatan Bimtek MBS, yang berisi antara lain latar belakang, dasar hukum, tujuan, sasaran dan jumlah peserta, panitia dan fasilitator, hasil yang dicapai, jadwal pelaksanaan, masalah, dan solusinya.
2. Mengirim laporan implementasi Bimtek ke instansi terkait.

#### **E. Strategi pelaksanaan MBS Tingkat Pusat, Propinsi, dan Gugus/Sekolah**

Secara khusus, strategi pelaksanaan Bimtek MBS pada masing-masing tingkat (Pusat, Propinsi, Kabupaten/Kota, dan Gugus/Sekolah) dapat dilakukan dengan berpedoman pada tahapan sebagaimana disajikan pada Tabel 4.1. Secara praktis strategi pelaksanaan Bimtek MBS dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi masing-masing.



**Tabel 4.1. Strategi Pelaksanaan MBS Tingkat Propinsi, Kab/Kota, dan Gugus/ Sekolah**

STRATEGI	TINGKAT		
	Propinsi	Kabupaten/ Kota	Gugus SD/SD
<b>Perencanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Menyusun panduan kegiatan</li> <li>b) Membentuk Panitia dan menentukan Tim Fasiltator/ Narasumber</li> <li>c) Menyiapkan Surat Pemberitahuan/Undangan kepada para peserta, dan para narasumber/ fasilitator.</li> <li>d) Rapat Persiapan</li> <li>e) Menyusun dan menggandakan perangkat Bimtek MBS</li> <li>f) Memetakan Sasaran dan Penentuan Kriteria Peserta Bimtek</li> <li>g) Menyiapkan ATK dan Tempat, akomodasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Menyusun panduan kegiatan</li> <li>b) Membentuk Panitia dan menentukan Tim Fasiltator/ Narasumber</li> <li>c) Menyiapkan Surat Pemberitahuan/Undangan kepada para peserta, dan para narasumber/ fasilitator.</li> <li>d) Rapat Persiapan</li> <li>e) Menyusun dan menggandakan perangkat Bimtek MBS</li> <li>f) Memetakan Sasaran dan Penentuan Kriteria Peserta Bimtek</li> <li>g) Menyiapkan ATK dan Tempat, akomodasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Menyusun panduan kegiatan</li> <li>b) Membentuk Panitia dan menentukan Tim Fasiltator/ Narasumber</li> <li>c) Menyiapkan Surat Pemberitahuan/Undangan kepada para peserta, dan para narasumber/ fasilitator.</li> <li>d) Rapat Persiapan</li> <li>e) Menyusun dan menggandakan perangkat Bimtek MBS</li> <li>f) Memetakan Sasaran dan Penentuan Kriteria Peserta Bimtek</li> <li><b>g) Menyiapkan ATK dan Tempat, akomodasi.</b></li> </ul>
<b>Pelaksanaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Mengadakan Rapat Persiapan Panitia dan Tim Pembina/ Fasiltator yang akan bertugas dalam Bimtek MBS.</li> <li>b) Mengadakan <i>coaching</i> kepada Tim Pembina/Fasiltator yang akan bertugas</li> <li>c) Melakukan koordinasi dan konsultasi</li> <li>d) Menggandakan dan membagikan perangkat/bahan-bahan Bimtek</li> <li>e) Melaksanakan Bimtek sesuai dengan jadwal dan tempat yang telah direncanakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Mengadakan Rapat Persiapan Panitia dan Tim Pembina/ Fasiltator yang akan bertugas dalam Bimtek MBS.</li> <li>b) Mengadakan <i>coaching</i> kepada Tim Pembina/Fasiltator yang akan bertugas</li> <li>c) Melakukan koordinasi dan konsultasi</li> <li>d) Menggandakan dan membagikan perangkat/bahan-bahan Bimtek</li> <li>e) Melaksanakan Bimtek sesuai dengan jadwal dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Mengadakan Rapat Persiapan Panitia dan Tim Pembina/ Fasiltator yang akan bertugas dalam Bimtek MBS.</li> <li>b) Mengadakan <i>coaching</i> kepada Tim Pembina/Fasiltator yang akan bertugas</li> <li>c) Melakukan koordinasi dan konsultasi</li> <li>d) Menggandakan dan membagikan perangkat/bahan-bahan Bimtek</li> <li>e) Melaksanakan Bimtek sesuai</li> </ul>



		tempat yang telah direncanakan	dengan jadwal dan tempat yang telah direncanakan
<b>Pengawasan &amp; Evaluasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Menetapkan Tim/Petugas</li> <li>b) Menyusun panduan pengawasan dan evaluasi</li> <li>c) Menyusun Instrumen Evaluasi Bimtek MBS</li> <li>d) Analisis hasil evaluasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Menetapkan Tim/Petugas</li> <li>b) Menyusun panduan pengawasan dan evaluasi</li> <li>c) Menyusun Instrumen Evaluasi Bimtek MBS</li> <li>d) Analisis hasil evaluasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Menetapkan Tim/Petugas</li> <li>b) Menyusun panduan pengawasan dan evaluasi</li> <li>c) Menyusun Instrumen Evaluasi Bimtek MBS</li> <li>d) Analisis hasil evaluasi</li> </ul>
<b>Pelaporan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Menyusun Laporan Kegiatan Bimtek</li> <li>b) Mengirim laporan implementasi Bimtek ke instansi terkait.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Menyusun Laporan Kegiatan Bimtek</li> <li>b) Mengirim laporan implementasi Bimtek ke instansi terkait.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Menyusun Laporan Kegiatan Bimtek</li> <li>b) Mengirim laporan implementasi Bimtek ke instansi terkait.</li> </ul>





# BAB V

## PENGAWASAN DAN EVALUASI

### A. Pengawasan Pelaksanaan Bimtek

Pengawasan pelaksanaan Bimtek MBS bertujuan untuk mengawal dan memastikan kegiatan Bimtek telah berjalan sesuai dengan program yang ditetapkan dan panduan kegiatan, apabila didapati hal-hal yang tidak sesuai dengan program dan panduan masalah atau kendala yang dihadapi dapat dicarikan solusi atau pemecahannya agar pelaksanaan kegiatan Bimtek MBS tidak sampai terhambat terlalu besar pada kegiatan sehingga kegiatan dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Pengawasan pelaksanaan Bimtek MBS dapat dilakukan saat persiapan, dan saat pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengawasan dilakukan secara internal oleh instansi penyelenggara dan instansi terkait dengan menggunakan teknik dan metode tertentu seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengawasan yang dilakukan bersifat pembinaan, tidak mencari-cari kesalahan yang terkesan seperti melakukan penyelidikan terhadap suatu kasus. Temuan yang diperoleh dari hasil pengawasan dapat disampaikan langsung dan tidak langsung untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan dengan cara yang arif kepada instansi penyelenggara kegiatan Bimtek MBS, panitia penyelenggara, dan Tim Fasilitator MBS . Ruang lingkup pengawasan pelaksanaan Bimtek MBS meliputi berbagai hal seperti tempat/lokasi, peserta, fasilitator dan narasumber, perangkat Bimtek MBS (bahan naskah/makalah, power point, dan CD) , fasilitas/perengkapan, pelaksanaan kegiatan, serta pelaksanaan evaluasi Bimtek.

### B. Evaluasi Pelaksanaan Bimtek

Pelaksanaan Bimtek MBS perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keefektivan dan efisiensi pelaksanaan Bimtek MBS termasuk kendala dan masalah serta solusi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Dengan evaluasi ini diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan





dalam memperbaiki pelaksanaan Bimtek MBS agar menjadi lebih baik pada masa mendatang.

Evaluasi pelaksanaan Bimtek dilakukan terhadap: (1) keefektifan penyelenggaraan Bimtek, (2) penguasaan peserta terhadap kompetensi yang ditetapkan, dan (3) performansi/unjuk kerja fasilitator.

1. Aspek-aspek yang dievaluasi terkait dengan penyelenggaraan meliputi: (1) kualitas pelayanan dalam pemilihan tempat, (2) penyediaan alat penyajian, (3) perangkat Bimtek, (4) ATK, (5) konsumsi, (6) penerimaan peserta, (7) alokasi waktu sajian, dan (8) relevansi materi Bimtek. Evaluasi penyelenggaraan Bimtek dilaksanakan dengan teknik angket yang diisi oleh peserta pada akhir kegiatan.
2. Aspek-aspek yang dievaluasi terkait dengan penguasaan peserta terhadap kompetensi yang ditetapkan meliputi: (1) kehadiran di kelas selama kegiatan Bimtek, (2) aktivitas dalam berbagai kegiatan diskusi, presentasi, dan kegiatan-kegiatan belajar lainnya, (3) pemahaman terhadap hal-hal yang bersifat konseptual teoritis terkait dengan penilaian kinerja kepala sekolah, dan (4) keterampilan melaksanakan penilaian kinerja dengan menggunakan prosedur, teknik, dan instrumen yang ditetapkan. Evaluasi ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik pengamatan dan portofolio yang berupa hasil kerja individu maupun kelompok.
3. Evaluasi terhadap fasilitator meliputi aspek: (1) penguasaan materi, (2) penggunaan metode penyajian, (3) pemberian contoh-contoh, (4) penggunaan bahasa, (5) sikap dan penampilan, (6) kejelasan dalam pembimbingan, dan (7) kemenarikan sajian



## BAB VI

# PENUTUP

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) telah terbukti dan dinilai sebagai pendekatan yang tepat untuk digunakan oleh sekolah dasar dalam pengelolaan sekolah. Hal tersebut sebagai hasil evaluasi rintisan program MBS pada akhir Tahun 2000. Hasil yang baik tersebut terutama tampak dalam aspek manajemen sekolah menjadi lebih transparan, demokratis, partisipatif, akuntabel, dan meningkatnya kemandirian sekolah. Dalam aspek pembelajaran, siswa menjadi lebih aktif, berani bertanya dan mengungkapkan pendapat, produktif dan kreatif dalam membuat penyelesaian tugas-tugas. Kegiatan belajar dilakukan siswa dalam suasana yang menyenangkan dan demokratis. Peranserta masyarakat di sekolah pun tampak meningkat tidak hanya mereka terlibat dalam perencanaan program sekolah, tetapi mereka juga dilibatkan dalam pelaksanaan program dan dalam pengawasannya.

Hasil evaluasi tersebut merupakan salah pertimbangan MBS ditetapkan sebagai regulasi dan kebijakan pendidikan yang digunakan oleh sekolah-sekolah sebagai pendekatan dalam pengelolaan sekolah. Regulasi tersebut tertuang dalam peraturan perundangan yaitu Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dengan demikian MBS telah menjadi keharusan bagi setiap penyelenggaraan sekolah untuk menggunakannya dalam mengelola pendidikan di sekolahnya. Untuk itu MBS harus dilaksanakan secara terus menerus secara berkesinambungan dan dapat ditingkatkan penyebaran dan kualitasnya dari waktu ke waktu dalam rangka upaya peningkatan mutu proses dan hasil pendidikan.

Dalam rangka mendesiminasikan/mereplikasikan dan menyebarluaskan MBS di sekolah-sekolah dasar dapat merata di seluruh wilayah tanah air diperlukan adanya Bimbingan teknis yang dilakukan secara berjenjang dan bersinergi dari berbagai instansi terkait baik Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maupun Pemerintah Daerah melalui Dinas Pendidikan Provinsi dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Melalui kegiatan ini yang dilakukan secara efektif dan efisien diharapkan adanya peningkatan jumlah dan mutu pelaksanaan MBS oleh sekolah-sekolah dasar secara signifikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya kongkrit



dalam mencapai target sasaran rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2014 diharapkan 100% SD dapat melaksanakan MBS dengan baik. Untuk itu dalam melaksanakan Bimtek MBS diperlukan adanya kerja sama, koordinasi dan konsultasi antar instansi terkait pusat dan daerah serta adanya perencanaan yang sistematis berkesinambungan.

Dengan pelaksanaan Bimtek MBS ini diharapkan dapat pula mendorong agar hasil praktik-praktik yang baik dari pelaksanaan MBS yang ada selama ini di lingkungan daerah atau sekolah sendiri dapat dilanjutkan . Sedangkan praktik-praktik yang baik di daerah atau sekolah lain dapat dijadikan sebagai contoh dan rujukan dengan mempertimbangkan kondisi, kemampuan, dan sumber daya yang ada.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Duhou, I. 1999. *School-Based Management*. Paris: UNESCO, International Institute for Educational Planning.
- Atmodiwirjo, S. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta : Ardadizya Jaya.
- Fattah, N. 2004. *Konsep MBS dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44/U/2002 Tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 Tentang Rencana Strategis Pendidikan Nasional 2010-2014
- Subakir, S. dan Sapari, A.. 2001. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Sujanto, B. 2007. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah: Model Pengelolaan Sekolah di Era Otonomi Daerah*. Jakarta: Sagung Seto.



## GLOSARIUM

1.	Standar Nasional Pendidikan	:	Kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia
2.	Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	:	Bentuk otonomi manajemen pendidikan pada satuan pendidikan, yang dalam hal ini kepala sekolah dan guru dibantu oleh komite sekolah dalam mengelola kegiatan pendidikan
3.	Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM)	:	Salah satu pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada keaktifan, kreativitas, efektif, dan menyenangkan bagi peserta didik
4.	Peran Serta Masyarakat	:	Keterlibatan masyarakat (baik orang tua siswa maupun masyarakat secara umum) dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah
5.	Pola Pembinaan	:	Model pelaksanaan bimbingan teknis MBS yang terdiri atas pembinaan pada tingkat nasional, provinsi, pengembangan kab/kota, gugus, dan sekolah yang sistemik dan sistematis.
6.	Strategi Pembinaan	:	Cara yang ditempuh dalam pelaksanaan pembinaan teknis MBS pada setiap jenjang.
7.	Bimbingan Teknis	:	Proses pembelajaran oleh fasilitator dalam kegiatan <i>workshop</i> atau pelatihan MBS pada setiap jenjang.
8.	Akreditasi Sekolah	:	Kegiatan penilaian kelayakan program/satuan pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.



# LAMPIRAN I

## EVALUASI PENYELENGGARAAN BIMTEK MBS

No	ASPEK PENILAIAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SB	B	C	KB	TB
1	Kualitas tempat/ ruangan pelatihan					
2	Kondisi alat bantu penyajian					
3	Kuantitas makalah untuk peserta					
4	Kuantitas alat tulis untuk peserta					
5	Kualitas sarana akomodasi					
6	Kualitas dan kuantitas bahan konsumsi utama					
7	Kualitas dan kuantitas bahan konsumsi pendukung					
8	Kualitas sarana transportasi					
9	Kualitas dan kuantitas sarana kesehatan					
10	Penerimaan peserta					
11.	Naskah /makalah materi					
12.	Alokasi waktu penyajian					
13	Materi – materi Bimtek MBS					

**Keterangan:** SB = Sangat Baik memiliki skor 5  
 B = Baik memiliki skor 4  
 C = Cukup memiliki skor 3  
 KB = Kurang Baik memiliki skor 2  
 TB = Tidak baik memiliki skor 1

**Komentar dan saran untuk perbaikan selanjutnya:**

.....

.....

.....



# LAMPIRAN II

## EVALUASI PESERTA BIMTEK MBS

### RUBRIK PENILAIAN AKTIVITAS PESERTA

Mata Diklat : .....

Hari/Tanggal : .....

Jam : .....

No	Nama Peserta	Keaktifan	Kerja sama	Penguasaan Materi	Kehadiran	Kedisiplinan	Jumlah Nilai dan Rata-Rata
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							
16.							
17.							
18.							



No	Nama Peserta	Keaktifan	Kerja sama	Penguasaan Materi	Kehadiran	Kedisiplinan	Jumlah Nilai dan Rata-Rata
19.							
20.							
21.							
22.							
23.							
24.							
25.							
26.							
27.							
28.							
29.							
30.							
31.							
32.							

**Keterangan:** SB = Sangat Baik memiliki skor 5  
 B = Baik memiliki skor 4  
 C = Cukup memiliki skor 3  
 KB = Kurang Baik memiliki skor 2  
 TB = Tidak baik memiliki skor 1





## LAMPIRAN III

### EVALUASI FASILITATOR BIMTEK MBS

No	ASPEK PENILAIAN	ALTERNATIF				
		SB	B	C	KB	TB
1	Penguasaan materi					
2	Penggunaan metode penyajian					
3	Pemberian contoh-contoh					
4	Penggunaan bahasa					
5	Sikap dan penampilan					
6.	Kejelasan dalam pembimbingan					
7.	Kemenarikan sajian					

**Keterangan:** SB = Sangat Baik memiliki skor 5  
B = Baik memiliki skor 4  
C = Cukup memiliki skor 3  
KB = Kurang Baik memiliki skor 2  
TB = Tidak baik memiliki skor 1





# LAMPIRAN IV

## SILABUS BIMTEK MBS DENGAN POLA 60 JAM PELAJARAN

No	Program	Materi Pokok	Tujuan	waktu	Sub Materi
		Pretes	Mengetahui kemampuan awal peserta tentang MBS	1	Pre tes 1) Jumlah soal: 40 item 2) Bentuk soal : Pilihan Ganda 3) Materi soal : Semua materi Bimtek MBS 4) Waktu ; 45 menit
1	Umum	1.Regulasi MBS dan Kebijakan MBS di SD	Peserta mampu memahami regulasi dan kebijakan yang terkait dengan MBS sebagai dasar dalam rangka melakukan pembinaan dan pengembangan MBS di SD	2	1) Perencanaan Program 2) Pelaksanaan rencana kerja 3) Pengawasan dan evaluasi 4) Kepemimpinan sekolah 5) Sistem Informasi Manajemen 6) Penilaian khusus
		2.Pola/Strategi Pembinaan MBS di SD.	Peserta mampu memahami pola/strategi pembinaan MBS di SD secara menyeluruh serta mampu menerapkan dalam pembinaan sehingga MBS dapat diterapkan dengan baik di SD	2	1) Tujuan 2) Sasaran 3) Ruang lingkup 4) Pola/Strategi Pembinaan melalui berbagai kegiatan (workshop, bansos, bimtek, <i>best practice</i> , sosialisasi, pengawasan dan evaluasi)
2	Pokok	1. Replikasi MBS di Kabupaten/Kota	Peserta mampu memahami strategi melakukan replikasi/desiminasi MBS ke daerah atau sekolah lain di lingkungan kabupaten/kota	3	1) Latar Belakang 2) Tujuan 3) Sasaran 4) Ruang lingkup 5) Strategi replikasi MBS di kab/kota
		2.Perencanaan	Peserta mampu memahami tata cara penyusunan	5	1) Visi sekolah



No	Program	Materi Pokok	Tujuan	waktu	Sub Materi
		Program	visi, misi, tujuan dan rencana kerja sekolah sehingga mampu membuat perencanaan program pendidikan di SD dengan baik		2) Misi sekolah 3) Tujuan 4) RKS
		G. Pelaksanaan Rencana Kerja	Peserta mampu memahami substansi rencana kerja dan mampu melaksanakan rencana kerja tersebut dengan menerapkan prinsip-prinsip MBS di SD	28	1) Pedoman Sekolah 2) Struktur organisasi sekolah 3) Pelaksanaan kegiatan sekolah 4) Bidang kesiswaan 5) Bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran 6) Bidang pendidik dan tenaga kependidikan 7) Bidang sarana prasarana 8) Bidang keuangan dan pembiayaan 9) Bidang budaya dan lingkungan sekolah 10) Bidang PSM
		H. Pengawasan dan Evaluasi	Peserta mampu memahami program pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan MBS di Sekolah dasar serta mampu melakukan pengawasan dan evaluasi agar dapat mendorong dan perbaikan bagi pelaksanaan MBS berjalan sesuai dengan regulasi, kebijakan dan panduan pelaksanaan dengan baik	4	1) Pengawasan a. Pengertian b. Tujuan c. Aspek pengawasan d. Teknik/metode pengawasan e. Instrumen Pengawasan 2) Evaluasi a. Pengertian evaluasi b. Tujuan evaluasi c. Aspek evaluasi d. Teknik/metode evaluasi e. Instrumen evaluasi 3) Evaluasi Diri Sekolah a. Pengertian evaluasi b. Tujuan evaluasi c. Aspek evaluasi d. Teknik/metode evaluasi e. Instrumen evaluasi



No	Program	Materi Pokok	Tujuan	waktu	Sub Materi
		I. Kepemimpinan Sekolah	Peserta mampu memahami tata cara kepemimpinan sekolah dan mampu menerapkan kepemimpinan tersebut selaku leader dan sebagai manajer di SD dengan baik.	4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pembagian tugas Pendidik dan Tenaga Kependidikan</li> <li>2) Tipe-tipe kepemimpinan</li> <li>3) Prinsip Pelaksanaan kepemimpinan</li> <li>4) Kompetensi kepala sekolah</li> <li>5) Kiat menyelesaikan masalah (<i>problem solving</i>)</li> <li>6) Peran dan Fungsi Kepala sekolah sebagai Leader</li> <li>7) Peran dan Fungsi Kepala sekolah sebagai Manajer</li> <li>8) Langkah Pelaksanaan Gaya Kepemimpinan yang efektif</li> </ol>
		i. 6. Sistem Informasi Manajemen (SIM)	Peserta mampu memahami pentingnya sistem informasi manajemen dalam mendukung pelaksanaan manajemen sekolah dengan baik	4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penyediaan fasilitas Informasi</li> <li>2) Pengelolaan SIM</li> <li>3) Komunikasi yang efektif</li> <li>4) Laporan Data SIM</li> </ol>
		4. Penilaian Khusus/Akreditasi Sekolah	Peserta mampu memahami pentingnya akreditasi sekolah sehingga dapat meningkatkan kinerja manajemen sekolah dengan baik	4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian, tujuan dan Fungsi Akreditasi Sekolah</li> <li>2. Komponen sekolah yang diakreditasi</li> <li>3. Instrumen Akreditasi</li> <li>4. Evaluasi Diri sekolah</li> </ol>
3	Penunjang	1. Pengawasan dan evaluasi	<p>Peserta mampu memahami pentingnya pengawasan dan evaluasi dan mampu menerapkannya untuk memperbaiki kelemahan/kekurangan yang ada dan mendorong peningkatan kinerja manajemen di SD yang lebih baik</p> <p>Peserta mampu memahami indikator keberhasilan/keterlaksanaan MBS dengan baik.</p>	2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengawasan (Pengertian, tujuan, sasaran, langkah-langkah pelaksanaan dan tindak lanjut pengawasan pelaksanaan MBS)</li> <li>2) Evaluasi (Pengertian, tujuan, sasaran, langkah-langkah pelaksanaan dan tindak lanjut evaluasi pelaksanaan MBS)</li> </ol>
		2. Indikator Keberhasilan/ keterlaksanaan	Peserta dapat mengetahui kemampuan diri yang dimiliki berkaitan dengan MBS sebagai dasar untuk peningkatan pemahaman dan penerapannya di SD menjadi lebih baik.	2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tujuan penetapan indikator</li> <li>2) Kriteria Indikator</li> <li>3) Indikator Keberhasilan/ keterlaksanaan MBS</li> </ol>



No	Program	Materi Pokok	Tujuan	waktu	Sub Materi
		MBS. 3. Post Tes		1	Pos tes  1) Jumlah soal : 40 soal 2) Bentuk soal : Pilihan ganda 3) Materi soal : Semua materi Bimtek MBS 4) Waktu : 45 menit
	Jumlah Jam:			60	



# LAMPIRAN V

## SKENARIO BIMBINGAN TEKNIS MBS

No.	Langkah-Langkah	Metode/Strategi	% Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan (Pembukaan): a. Perkenalan Peserta b. Perkenalan Materi c. Pemberian Motivasi	a. Tanya Jawab b. Role Playing c. Ice Breaking	15%
2.	Kegiatan Inti: a. Explorasi b. Elaborasi c. Konfirmasi	a. Curah Pendapat b. Kerja Kelompok/ Diskusi	60%
3.	Kegiatan Penutup: a. Kesimpulan b. Umpan Balik c. Tindak Lanjut	a. Ceramah b. Tanya Jawab	25%

